

**ANGGARAN BAHAN BAKU SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DALAM MENENTUKAN
JUMLAH PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG OPTIMAL**

SKRIPSI



**Disusun Oleh :
Ribka Wenny Octaria
2006141004
Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Anggaran Bahan Baku Sebagai Alat Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Menentukan Jumlah Persediaan Bahan Baku Yang Optimal Pada Perusahaan Petis Maju Cap Padi di Pasuruan”

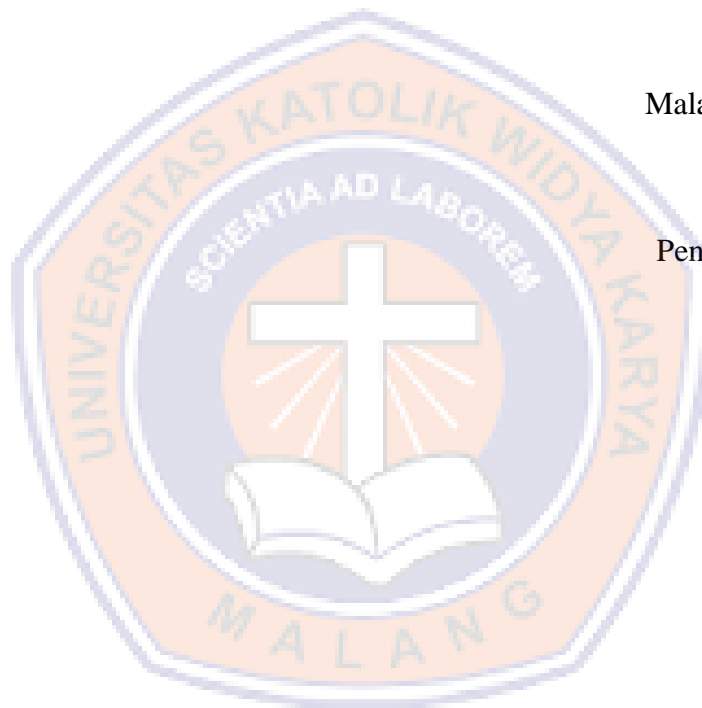
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi/Akuntansi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang. Dalam penyusunan ini penulis sangat banyak menerima bantuan, baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra.Lies Lestari S.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Dra. MAF Suprapti,M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak melangkan waktu untuk memberi saran dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Lina Sudarningsih, selaku pemilik sekaligus pimpinan Perusahaan Petis Maju Cap Padi di Pasuruan, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan milik beliau.
4. Dra.Silvia I.,MM,Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Dosen Penguji yang telah banyak memberi dukungan dan masukan.
5. Bapak Ibu dosen yang telah banyak membagi ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah sempurna mengingat pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Malang Februari 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Hasil Penelitian Terdahulu	4
B. Teori.....	5
1. Anggaran.....	5
a. Pengertian Anggaran	5
b. Jenis-jenis Anggaran.....	5
c. Tujuan Anggaran	6
d. Fungsi Anggaran.....	6
e. Keunggulan dan Kelemahan Anggaran	7

Halaman

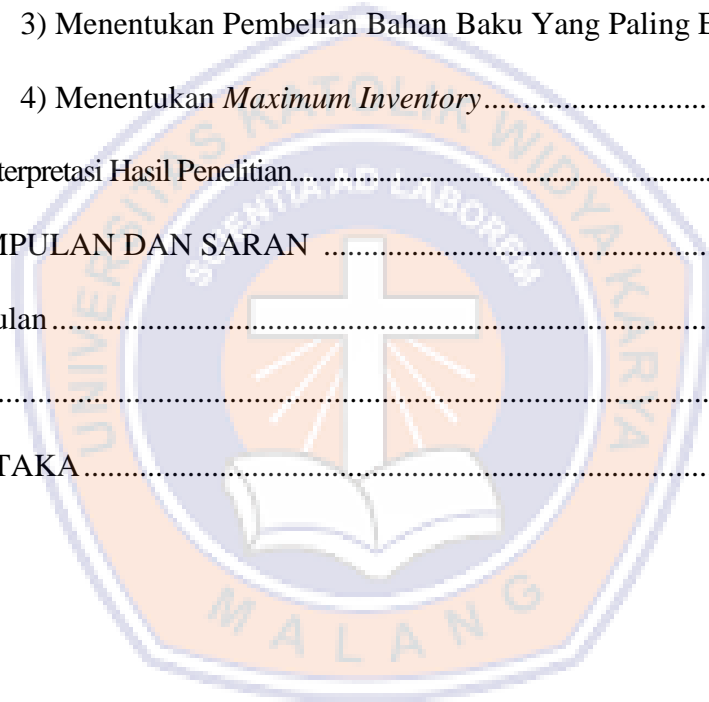
f. Prinsip Penyusunan Anggaran	8
2. Bahan Baku.....	9
a. Pengertian Bahan Baku	9
b. Pengadaan Bahan Baku.....	10
3. Anggaran Bahan Baku.....	10
a. Pengertian Anggaran Bahan Baku	10
b. Tujuan Penyusunan Anggaran Bahan Baku	10
c. Penyusunan Anggaran Bahan Baku.....	11
4. Persediaan.....	11
a. Pengertian Persediaan.....	11
b. Macam-macam Persediaan	12
5. Pengendalian Persediaan.....	15
6. Hubungan Antara Bahan Baku Dengan Persediaan.....	16
C. Kerangka Pikir.....	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Ruang Lingkup Penelitian	18
C. Lokasi Penelitian	18
D. Jenis Data dan Sumber Data	18
	Halaman
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	19
F. Analisis Data.....	20
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	22

A.	Gambaran Umum Perusahaan.....	22
	1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	22
	2. Lokasi Perusahaan.....	23
	3. Tujuan Perusahaan.....	24
	4. Struktur Organisasi.....	25
	5. Organisasi dan Personalia.....	28
	6. Pemasaran.....	31
	7. Produksi dan Proses Produksi.....	33
	a. Produksi.....	33
	b. Proses Produksi.....	34
	c. Hasil Produksi.....	36
B.	Keuangan Perusahaan.....	36
	1. Sumber Dana	36
	2. Cara Penggunaan Dana.....	37
C.	Penyajian Data Penelitian.....	37
D.	Analisis dan Interpretasi Data.....	45

Halaman

1. Permasalahan	45
2. Asumsi	45
3. Pemecahan Masalah.....	45
a. Menyusun Anggaran	46
1) Anggaran Penjualan.....	46

2) Anggaran Produksi	47
3) Anggaran Kebutuhan Bahan Baku	48
4) Anggaran Biaya Bahan Baku	49
5) Anggaran Pembelian Bahan Baku.....	49
b. Menetapkan Sistem Pengendalian Bahan Baku Yang Tepat.....	50
1) Menentukan <i>Minimum Inventory</i>	50
2) Menentukan Titik Pemesanan Kembali (ROP).....	50
3) Menentukan Pembelian Bahan Baku Yang Paling Ekonomis ..	52
4) Menentukan <i>Maximum Inventory</i>	54
4. Interpretasi Hasil Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60



ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa anggaran bahan baku dapat digunakan sebagai alat pengendalian persediaan bahan baku agar optimal pada Perusahaan Petis Maju Cap Padi di Pasuruan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah belum dilaksanakannya pengendalian bahan baku dengan baik.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang penulis pakai ada dua, yaitu studi pustaka (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*). Berdasarkan data-data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Pemecahan dari masalah ini adalah dengan menyusun ramalan penjualan, menyusun anggaran produksi, menyusun anggaran kebutuhan bahan baku, menyusun anggaran biaya bahan baku, menyusun anggaran pembelian bahan baku, menentukan *Minimum Inventory*, ROP atau titik pemesanan kembali, *Safety Stock*, EQQ atau jumlah pembelian paling ekonomis, dan menentukan *Minimum Inventory*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa selama tahun 2006-2008 perusahaan mengalami kenaikan jumlah persediaan akhir bahan baku. Bahan baku Gula pada akhir tahun 2006 sebanyak 15.000 kg naik menjadi 25.000 kg pada akhir tahun 2007 dan pada akhir tahun 2008 naik menjadi 30.000 kg. Hasil analisis kuantitatif untuk pembelian Gula tahun 2009 yang paling ekonomis adalah sebanyak 25.875 kg, dengan frekuensi pembelian sebanyak 4 kali dalam setahun dan biaya pembelian sebesar Rp. 1.640.938,-. Sedangkan untuk persediaan akhir Tepung tahun 2006 sebanyak 6.000 kg naik menjadi 16.500 kg pada tahun 2007 dan sebanyak 30.250 kg pada akhir tahun 2008. Hasil analisis kuantitatif untuk pembelian Tepung pada tahun 2009 yang paling ekonomis adalah sebanyak 23.288 kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 2 kali dan biaya pembelian sebesar Rp. 982.200,-.

Dan untuk bahan baku Pasta Udang pada akhir tahun 2006 sebanyak 2.000 kg naik menjadi 2.500 kg pada tahun 2007 dan pada akhir tahun 2008 naik kembali menjadi 2.750 kg. Hasil analisis kuantitatif menyatakan untuk pembelian Pasta udang yang paling ekonomis adalah sebanyak 7.763 kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 2 kali dalam setahun dan biaya pembelian sebesar Rp. 749.335,-.

Kata kunci : Anggaran bahan baku, pengendalian persediaan bahan baku.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum dalam menjalankan usahanya, namun banyak hal yang dapat menyebabkan laba perusahaan menjadi bekurang. Salah satunya adalah besarnya persediaan bahan baku yang kurang optimal, dalam arti persediaan bahan baku yang disiapkan oleh perusahaan terlalu berlebih atau malah kurang. Persediaan bahan baku yang berlebih akan menimbulkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan yang cukup besar, belum lagi resiko kerusakan bahan baku serta penurunan kualitas bahan baku jika terlalu lama disimpan akan menimbulkan kerugian yang tentunya akan mengurangi laba perusahaan. Sebaliknya jika persediaan bahan baku berkekurangan maka akan menyebabkan produksi tidak dapat optimal, sehingga akan mengecewakan pelanggan karena tidak dapat memenuhi permintaan atau order yang pada akhirnya juga akan mengurangi laba yang semestinya dapat diterima.

Namun bukanlah hal yang mudah untuk mengatur persediaan bahan baku sebuah perusahaan karena hal tersebut akan berpengaruh secara langsung terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Kesalahan dalam menetapkan persediaan bahan baku akan mengakibatkan produksi tidak dapat berjalan secara optimal dan akan berujung pada berkurangnya laba perusahaan.

Demikian pula dengan Perusahaan Petis Maju Cap Padi yang merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi petis dengan bahan utama tepung, gula, dan pasta udang. Perusahaan dalam mengelola bahan baku hanya berdasarkan perkiraan, hal ini seringkali

menimbulkan masalah kelebihan bahan baku yang menyebabkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku menjadi besar sehingga laba yang diperoleh menjadi kecil. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ANGGARAN BAHAN BAKU SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN DALAM MENENTUKAN JUMLAH PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG OPTIMAL PADA PERUSAHAAN PETIS MAJU CAP PADI DI PASURUAN”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah anggaran bahan baku dapat digunakan sebagai alat pengendalian persediaan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal pada Perusahaan Petis Maju Cap Padi di Pasuruan”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui bahwa anggaran bahan baku dapat digunakan sebagai alat pengendalian persediaan bahan baku dalam menentukan persediaan yang optimal pada “ Perusahaan Petis Maju Cap Padi”

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dan dipelajari selama kuliah di perguruan tinggi kedalam praktek kerja yang sesungguhnya, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran bahan baku dan mengendalikan jumlah persediaan bahan baku yang optimal pada perusahaan pada masa mendatang.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang ilmu yang sejenis.

